

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam Bab I, penulis mengeksplorasi dari berbagai sumber, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder dengan menggunakan teori Henry Mintzberg yang terdiri *Plan, Ploy, Pattern, Position, dan Perspective*. Berdasarkan hal tersebut didapati hasil bahwa Strategi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mengelola aplikasi JAKI dalam perspektif kolaborasi sudah terbilang baik namun perlu ditingkatkan lagi. Dalam hal ini, kajian terhadap strategi Pemprov DKI Jakarta dalam mengelola aplikasi JAKI dalam perspektif kolaborasi secara bersamaan juga dapat dinilai sebagai studi terhadap implementasi. Sehingga dapat disimpulkan juga bahwa implementasi strategi dalam pengelolaan aplikasi JAKI yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam perspektif kolaborasi sudah berjalan baik namun dengan beberapa perbaikan yang harus dilakukan. Argumentasinya adalah pada indikator *Plan* (rencana dan tujuan program) sudah terencana cukup baik karena memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Aplikasi JAKI menciptakan *collaborative ecosystem* yang menumbuhkembangkan ekosistem digital yang berkolaborasi dengan pemerintah, industri, *start up*, dan masyarakat. Namun dikarenakan fitur yang ada dalam aplikasi JAKI cukup banyak sehingga membuat masyarakat agak bingung dalam memilih fitur yang sesuai dengan kebutuhannya.

Argumen selanjutnya pada indikator *Ploy* (rancangan tindakan) sudah terorganisir dengan baik. Hal ini dikarenakan mekanisme yang jelas dan mudah dipahami, serta keterbukaan pihak Jakarta *Smart City* untuk melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak lain. Implementasi aplikasi JAKI juga didukung oleh SDM yang memadai. Pada Indikator *Pattern* (tindakan yang dilakukan berulang) telah melakukan *monitoring* dan evaluasi dengan baik. Kegiatan *monitoring* dan evaluasi rutin dilakukan. Adapun cara untuk menjaga kualitas dari aplikasi JAKI sudah baik, hal ini dilakukan dengan cara meminta *feedback* kepada masyarakat dan menganalisa kebutuhan apa yang saat ini diperlukan oleh masyarakat. Dan untuk memperkuat hubungan dengan para kolaborator dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan yang membahas perkembangan kerja sama yang dilakukan.

Argumen selanjutnya adalah pada indikator *Position* (adaptasi terhadap lingkungan) telah mampu beradaptasi cukup baik. Walaupun sosialisasi yang dilakukan Jakarta *Smart City* ke masyarakat sudah terlaksana dengan baik karena dilakukan secara *online* maupun *offline*. Namun, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi, baik dari sisi masyarakat maupun dari sisi kolaborator. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, pihak Jakarta *Smart City* menganalisa permasalahan tersebut agar nantinya berguna untuk pengembangan aplikasi JAKI.

Pada indikator *Perspective* (cara pandang) Jakarta *Smart City* terhadap aplikasi JAKI baik. Pihak Jakarta *Smart City* memandang aplikasi JAKI sebagai aplikasi pelayanan publik yang tujuannya untuk mempermudah masyarakat. Dan

pihak Jakarta *Smart City* pun merasa terbantu dengan adanya para kolaborator dalam aplikasi JAKI.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kekurangan sebagaimana diatas, maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Untuk indikator *plan* (rencana dan tujuan program) agar pihak Jakarta *Smart City* meningkatkan edukasi dalam penggunaan fitur yang ada dalam aplikasi JAKI. Hal ini dikarenakan fitur dalam aplikasi JAKI cukup banyak, sehingga untuk mengurangi kebingungan masyarakat dibutuhkan edukasi agar masyarakat dapat memilih fitur yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Untuk indikator *position* (adaptasi lingkungan) agar pihak Jakarta *Smart City* dapat menentukan kebutuhan urgensi masyarakat dengan menganalisis dan melihat perkembangan sosial yang terjadi sehingga dapat mengeluarkan fitur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk sisi kolaborasi, agar pihak Jakarta *Smart City* melakukan audiensi kepada para kolaborator agar memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan pihak Jakarta *Smart City* agar proses kolaborasi siap untuk dijalankan. Selain itu, diharapkan kepada pihak Jakarta *Smart City* agar mengoptimalkan kinerja server dalam aplikasi JAKI agar masyarakat dapat merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi JAKI.

### 5.2.2 Saran Teoritis

Dikarenakan dalam penelitian ini penulis membahas peran aktor dalam model kolaborasi *pentahelix* secara terbatas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali secara mendalam penelitian ini menggunakan teori kolaborasi.

